

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pembobotan terbaik yang digunakan dalam pemodelan kemiskinan daerah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan GWLRS adalah pembobot yang memiliki nilai AIC_C paling kecil, yaitu pembobotan fungsi Kernel *Fixed Gaussian*.
2. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan GWLRS dengan pembobot terbaik terhadap studi kasus kemiskinan daerah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat, variabel Rata-rata Lama Sekolah (RRLS) yang bersifat lokal berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di 17 kabupaten dan 9 kota di Provinsi Jawa Barat. Sedangkan variabel yang bersifat global yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan Angka Melek Huruf (AMH) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan daerah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, perlu ditambahkan variabel prediktor lain yang mempengaruhi kemiskinan daerah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat diluar faktor pendidikan dan ketenagakerjaan, seperti faktor sosial dan kesehatan.
2. Untuk penelitian selanjutnya mengenai studi kasus di Jawa Barat disarankan mengambil data dari tahun 2013 ke atas. Karena tahun 2013 jumlah kabupaten/kota di Jawa Barat bertambah menjadi 27 kabupaten/kota, yaitu bertambah Kabupaten Pangandaran.